

# **NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL AYAH MENYAYANGI TANPA AKHIR KARYA KIRANA KEJORA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Uun Dwi Cahyono  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[uundwicahyono@gmail.com](mailto:uundwicahyono@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora, (2) nilai pendidikan karakter novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran analisis nilai pendidikan karakter novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* di Kelas XI SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis yang dibantu dengan alat pencatat data. Analisis data dilakukan dengan cara *content analysis*. Hasil analisis data disajikan menggunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar (tempat, waktu, sosial), sudut pandang, dan amanat, (2) nilai pendidikan karakter novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* meliputi religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif atau bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran analisis nilai pendidikan karakter novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, langkah-langkahnya: guru membagi kelompok, guru memberikan subjek penelitian, siswa membuat laporan, siswa mempresentasikan, dan guru memberi kesimpulan. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu menggunakan presentasi dan tes esai.

**Kata Kunci:** Nilai pendidikan karakter, *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*, RPP

## **PENDAHULUAN**

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena

yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Karya sastra merupakan ungkapan isi jiwa manusia yang bersifat imajinatif. Suatu karya sastra sering disebut dengan istilah karya fiksi. Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal ini disebabkan cerita fiksi tersebut akan mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2010: 3-4). Sebagai sebuah karya imajiner, karya sastra menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Nurhayati (2013: 7) mengungkapkan bahwa novel merupakan pengungkapan dari fragmen (cuplikan) kehidupan manusia dalam jangka yang lebih panjang. Novel tidak hanya berisi khayalan belaka tetapi, menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan suatu kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Novel biasanya mengandung nilai-nilai positif yang dapat dimanfaatkan pembaca setelah ia membacanya. Salah satu nilai-nilai positif yang dapat kita ambil dari novel adalah pendidikan karakter.

Ismawati (2013: 129) mengungkapkan bahwa Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Samani dkk. (2013: 45) juga mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa

dan karsa. Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Di lingkungan Kemdiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya. Pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku.

Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora di dalam pembelajaran sastra di SMA, diharapkan dapat membentuk anak menjadi pribadi yang berkarakter. Selain itu, pembelajaran novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* di SMA juga diharapkan dapat menambah dan meningkatkan apresiasi sastra. Oleh karena itu, melalui pembelajaran sastra ini diharapkan dapat membantu para guru dalam menanamkan kembali karakter yang ada pada novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* kepada siswa terutama siswa SMA.

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru dituntut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Agar guru lebih mudah dalam memberikan materi kepada siswa. Sukirno (2009: 110) menyatakan bahwa tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai isi komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah dan alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, sumber dan media belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora yang diterbitkan oleh Zettu Jl. Raya Munjul No. 1 Cipayung-Jakarta Timur, cetakan 2015. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter. Fokus penelitian merupakan pusat dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 285) fokus penelitian dapat disamakan dengan batasan masalah. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter,

dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis yang dibantu dengan alat pencatat data. Analisis data dilakukan dengan cara *content analysis*. Hasil analisis data disajikan menggunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Peneliti meneliti unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora. Unsur intrinsik yang peneliti teliti meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Sementara itu, nilai pendidikan karakter meliputi: religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Selanjutnya, rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti terapkan, yaitu pada peserta didik di kelas XI SMA.

### **1. Unsur Intrinsik Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora**

Unsur intrinsik dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*, meliputi (a) tema: ketegaran dan keikhlasan Arjuna Dewangga dalam menjalani kehidupan, (b) tokoh utama: Juna laki-laki baik hati, tegar, dan tanggung jawab; tokoh tambahan: Mada, Bu Nurja, Mbok Jum, Keisha, Rosa, Ibu, Yuki, Dean, Wuri, dan Mbah Ngatinah, (c) alur yang digunakan adalah alur, dikatakan alur maju karena alur sesuai dengan urutan peristiwa berdasarkan kronologis, (d) terdapat tiga macam latar yaitu: latar tempat: diantaranya panti asuhan, rumah, toko buku, Yogyakarta, dan Solo, latar waktu meliputi: pagi, siang, sore, dan malam; latar sosial dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora adalah kehidupan orang kaya dan saling tolong menolong di panti asuhan, (e) sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga sebagai pencerita tidak terbatas, dan (f) amanat yang terkandung dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*

karya Kirana Kejora adalah harus saling memberi dan senantiasa menyayangi sesama.

## 2. Nilai Pendidikan Karakter Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora

Nilai pendidikan karakter yang peneliti kaji dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora adalah (1) religius, (2) jujur, (3) disiplin, (4) kerja keras, (5) mandiri, (6) rasa ingin tahu, (7) semangat kebangsaan, (8) cinta tanah air, (9) menghargai prestasi, (10) bersahabat/komunikatif, (11) cinta damai, (12) gemar membaca, (13) peduli lingkungan, (14) peduli sosial, dan, (15) tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora

No	Nilai Pendidikan Karakter	Data	Data dalam Halaman
1	Religius	Melaksanakan ibadah salat dan mendoakan ibu yang sudah meninggal.	129, 251, 264
2	Jujur	Selalu bersikap jujur dan membenci kebohongan.	68, 191
3	Disiplin	Pandai mengatur waktu dan rajin membuat jus untuk istri.	70, 90, 222
4	Kerja keras	Berusaha kerja keras untuk menghidupi keluarga, bekerja di apotek dan menjadi asisten dosen.	69, 220, 359
5	Mandiri	Mendidik anak supaya menjadi pribadi yang mandiri.	40, 228
6	Rasa ingin tahu	Mencari tahu tentang upacara <i>Garebeg</i> dan <i>Sekaten</i> , serta mencari data candi Cetho dan candi Sukung.	55, 305, 309
7	Semangat kebangsaan	Sangat membenci koruptor dan membuat karya besar yang membanggakan bangsa.	170, 305, 309
8	Cinta tanah air	Mencintai sejarah dan mencintai kebudayaan yang ada di Indonesia.	219, 305
9	Menghargai	Memberi apresiasi dan memberi hadiah	26, 207

	prestasi	karena bangga atas prestasi yang dicapai.	
10	Bersahabat/	Menguatkan dan menenangkan teman disaat temannya sedang mendapatkan masalah	98, 99, 101, 179
11	Cinta damai	Memilih jalan kekeluargaan/damai dalam menyelesaikan masalah.	190, 339
12	Gemar membaca	Senang membaca buku dan artikel sejarah di perpustakaan keluarga.	229, 310, 318, 319
13	Peduli lingkungan	Membuat taman di sekeliling rumah dan gemar mengoleksi tanaman hias.	35, 36
14	Peduli social	Selalu berbagi dengan anak-anak di panti asuhan dan selalu memberi kepada yang membutuhkan.	133, 135, 152, 244
15	Tanggung jawab	Walaupun menjadi orang tua tunggal, tetapi Juna tetap bertanggung jawab.	101, 193

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora Di Kelas XI SMA**

Rencana pelaksanaan pembelajaran analisis nilai pendidikan karakter novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora di kelas XI SMA dengan metode *Group Investigation* (investigasi kelompok) disesuaikan dengan standar kompetensi 7 yaitu (membaca) memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation*: (a) siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari  $\pm 5$  siswa; (b) guru menyampaikan materi berupa unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang akan dipelajari, menetapkan novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora untuk dibaca setiap siswa dalam kelompok yang bertujuan agar siswa dapat memahami unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut; (c) siswa dalam tiap kelompok saling tukar informasi dan ide, berdiskusi, mengklarifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data,

membuat referensi mengenai unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter pada novel *Pukat* karya Tere Liye; (d) setiap anggota kelompok menulis laporan, menyiapkan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi; dan (e) masing-masing siswa dalam kelompok melakukan koreksi diri terhadap laporan masing-masing berdasarkan hasil diskusi kelas, siswa dan guru berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan, melakukan penelitian hasil belajar yang difokuskan pada pencapaian pemahaman.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur intrinsik dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Kedua, Nilai pendidikan karakter yang peneliti kaji dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* adalah religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Rencana pelaksanaan pembelajaran analisis novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* di kelas XI SMA dengan metode *Group Investigation*. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation*: (a) siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari  $\pm 5$  siswa; (b) guru menyampaikan materi berupa unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang akan dipelajari, menetapkan novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* untuk dibaca setiap siswa dalam kelompok yang bertujuan agar siswa dapat memahami unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut; (c) siswa dalam tiap kelompok saling tukar informasi dan ide, berdiskusi, mengklarifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat referensi mengenai unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter pada novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*; (d) setiap anggota kelompok menulis laporan, menyiapkan kelompoknya untuk

mempresentasikan hasil diskusi; dan (e) masing-masing siswa dalam kelompok melakukan koreksi diri terhadap laporan masing-masing berdasarkan hasil diskusi kelas, siswa dan guru berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan, melakukan penelitian hasil belajar yang difokuskan pada pencapaian pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, guru dapat menggunakan novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya di kelas XI SMA; (b) bagi siswa, siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* dalam kehidupan sehari-hari; (c) bagi peneliti berikutnya, peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitiannya yang serupa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kejora, Kirana. 2015. *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*. Jakarta: Zettu.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: Putra Offset Purwokerto.